

**PENERAPAN METODE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR FIKIH KELAS VII MATERI SHALAT BERJAMAAH DI MTs.
ATTAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

MOH. ABDILAH

NIM. 2021 311 173

ASAL BUKU INI : lengkap
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : Jun 2017
NO. KLASIFIKASI : PAI 17.291 ABD P
NO. INDUK : 1721291

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH. ABDILAH

NIM : 2021 311 173

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIKIH KELAS VII MATERI SHALAT BERJAMAAH DI MTs. ATTAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2016
Yang Menyatakan



MOH. ABDILAH
NIM. 2021 311 173

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Loning RT. 02 / II
Petarukan, Pemalang

Hj. Nur Khasanah, M. Ag
Karang Jati RT. 02/ 01
Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Moh. Abdilah
Pekalongan, Mei 2016

Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **MOH. ABDILAH**
NIM : **2021 311 173**
Judul : **PENERAPAN METODE *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIKIH KELAS
VII MATERI SHALAT BERJAMAAH DI MTs. ATTAQWA
BANDAR KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassaalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pembimbing II

Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 19770926 201101 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.Net-stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MOH. ABDILAH**

NIM : **2021 311 173**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIKIH KELAS
VII MATERI SHALAT BERJAMAAH DI MTs.
ATTAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2016 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Ahmad Rifa'I, M.Pd

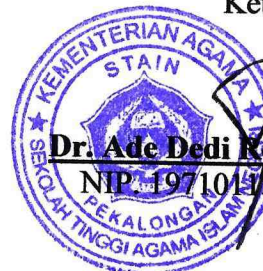
Ketua

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Anggota

Pekalongan, Mei 2016

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Ayah dan Ibu

terhormat yang telah mendidik dalam taqwa,

merawat dengan penuh kasih sayang,

yang tiada pernah mengharap imbalan

Istri dan Anakku

tersayang yang selalu memberikan motivasi

dan dukungan tanpa kenal lelah

kakak – kakakku

yang telah memberi support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Sahabat-sahabatku

yang telah memberi support dalam menyelesaikan

penulisan skripsi ini, yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu

Dan

Para Pembaca, Pendidik

yang berjihad dengan kata-kata,

yang memelihara nilai-nilai keluhuran,

dan senantiasa menyucikan jiwanya

MOTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu:

"Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"

(QS. Al – Luqman : 12)

ABSTRAK

Abdilah, Moh. 2016. *Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Agus Khumaedy, M. Ag. dan Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
Kata Kunci : Metode *Jigsaw*, Prestasi Belajar, Fikih

Metode mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam macam. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode.

Banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan siswa yang benar-benar berkompeten, karena tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran fikih di kelas. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman bagi mereka. Melihat hal yang demikian, sungguh sangat disayangkan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul: *Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan minat belajar semua siswa pada mata pelajaran Fikih, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang telah didapatkan dari hasil dokumentasi, dan tes. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis siswa yang mengalami perubahan (peningkatan) prestasi belajar yang diperoleh dari hasil observasi pada tindakan siklus I dan siklus II.

Pada analisis Kuantitatif ini digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$
 Keterangan: P = Prosentase jawaban,

F= Frekuensi jawaban, N = Jumlah responden.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1). tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Fikih di kelas. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan dan kurang efektif sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman bagi mereka. 2). Setelah peneliti menggunakan metode *jigsaw*, sebenarnya sudah ada peningkatan prestasi belajar, akan tetapi peningkatan tersebut belum dari semua siswa. Dan 3). Pada pembelajaran metode *jigsaw* berikutnya, peningkatan prestasi belajar yang dicapai sudah cukup maksimal, karena semua siswa mampu berperan aktif dan sangat menikmati pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas VII D MTs. Attaqwa Bandar	32
Tabel 3.3 Jadwal Pelajaran Kelas VII D MTs. Attaqwa Bandar	33
Tabel 4.1 Tingkatan Prestasi Siswa pra siklus.....	42
Tabel 4.2 Nilai Ulangan Siswa Siklus 1	48
Tabel 4.3 Nilai Ulangan Siswa Siklus 2	52

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nyalah skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan tanpa aral yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad saw., keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai insan biasa penulis sadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akan tetapi bagaimanapun hasil dari penulisan skripsi ini, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis haturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, atas segala kebijakan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku pembimbing I yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku pembimbing II yang selalu memberi motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Prodi PAI Jurusan Tarbiyah.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar saya.
9. Seluruh Staf Akademik dan Staf Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai selesainya studi di STAIN Pekalongan.
10. Bapak kholidin, S.Pd.I Selaku Kapala MTs. Attaqwa Bandar

11. Serta pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Semoga budi baik semuanya mendapat balasan yang setimpal dan tercatat sebagai amal sholeh.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat pula bagi diri penulis sendiri.

Pekalongan, Juni 2016

Penulis



MOH. ABDILAH
NIM. 2021 311 173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
BABI : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Metode <i>Jigsaw Learning</i>	9
a. Pengertian <i>Jigsaw Learning</i>	9
b. Ciri-ciri <i>Jigsaw Learning</i>	12
c. Model-model <i>Jigsaw Learning</i>	12
d. Langkah-langkah melaksanakan teknik <i>Jigsaw</i>	12
2. Mata Pelajaran Fikih	13
a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih	13
b. Ruang Lingkup dan Karakteristik Fikih	16
3. Prestasi Belajar	18
a. Pengertian Prestasi Belajar	18
b. Jenis-jenis prestasi belajar	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ...	22
d. Bagian-bagian Hasil Belajar	23
4. <i>Jigsaw Learning</i> dalam pembelajaran Fikih dan Peningkatan Prestasi Belajar	25
B. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi, Waktu, dan subjek Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	34

3. Subjek Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Kuesioner	41
2. Dokumentasi	42
E. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Kualitatif	42
2. Analisis Kuantitatif	43
F. Indikator Keberhasilan Tindakan	43
G. Instrumen Penelitian	44
1. Observasi	44
2. Wawancara	45
3. Tes	45
H. Jadwal Penelitian	45

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	47
B. Siklus I	49
C. Siklus II.....	55
D. Pembahasan	59
E. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Metode <i>Jigsaw</i>	60

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Daftar Nilai Ulangan Harian Prasiklus
LAMPIRAN 2	: Soal Ulangan Harian Pra Siklus
LAMPIRAN 3	: Silabus MTs. Attaqwa Bandar Mata Pelajaran Fiqih
LAMPIRAN 4	: RPP Siklus I
LAMPIRAN 5	: RPP Siklus II
LAMPIRAN 6	: Daftar Pembagian Kelompok Siswa Kelas VII D Siklus I
LAMPIRAN 7	: Daftar Pembagian Kelompok Siswa Kelas VII D Siklus II
LAMPIRAN 8	: Materi Pembelajaran
LAMPIRAN 9	: Kisi-kisi Penilaian Siklus I
LAMPIRAN 10	: Kisi-kisi Penilaian Siklus II
LAMPIRAN 11	: Soal Uraian dan pilihan ganda Siklus I
LAMPIRAN 12	: Soal Uraian dan pilihan ganda Siklus II

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas VII D MTs. Attaqwa Bandar	32
Tabel 3.3 Jadwal Pelajaran Kelas VII D MTs. Attaqwa Bandar	33
Tabel 4.1 Tingkatan Prestasi Siswa pra siklus.....	42
Tabel 4.2 Nilai Ulangan Siswa Siklus 1	48
Tabel 4.3 Nilai Ulangan Siswa Siklus 2	52

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kaya-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	s	S (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā'	h	(dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Ẓal	z	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	s	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Ḍād	d	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	t	t (dengan titik dibawahnya)

ظ	zā'	z	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mām	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أَوْ = ū

1. Ta Marbutoh

Ta marbutoh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanâ

البر = al-birr

3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badi'

الجلال = al-jalâl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut itu ditransliterasikan dengan apostrop /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



BAB I

PENERAPAN METODE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIKIH KELAS VII MATERI SHALAT BERJAMAAH DI MTs. ATTAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan antara guru dan murid yang bernilai edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut terpadu menjadi satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai proses. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Mengingat siswa sebagai subjek dan sekaligus objek dalam pengajaran, maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 1.

mencapai suatu tujuan pengajaran.²

Metode merupakan bagian dari komponen pelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat dikatakan sulit mencapai hasil manakala pendidik tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang masing-masing.³

Metode adalah suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, penggunaan metode yang bervariasi juga hendaknya disesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan kondisi psikologis anak didik, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat dalam mengajar. Faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam mengajar antara lain sebagai berikut : Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya, anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, situasi yang bermacam-macam, fasilitas yang bermacam-macam kualitas dan kuantitasnya, pribadi guru, kemampuan dan profesional yang berbeda-beda.⁴

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara menyajikan atau mengajarkan

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-10, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 28.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 107.

⁴ Zainal Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan PRESS, 2013), hlm. 53.

suatu materi pengajaran. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Peranan metode mengajar adalah alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru.⁵

Metode mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatuhi dalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar peserta didik. Dengan bergairahnya belajar, peserta didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan peserta didik untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan.⁶

Sejauh ini metode pembelajaran agama Islam yang diterapkan di sekolah-sekolah pada umumnya masih bersifat tradisional atau monoton. Salah satu penyebabnya adalah minimnya pengetahuan guru akan metode.

Fikih merupakan salah satu rumpun mata pelajaran PAI yang diajarkan di

⁵ Nana Sudjana, *op. cit.*, hlm.76.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *op. cit.*, hlm. 3-4.

sekolah, pokok bahasan Fikih adalah hukum. Salah satu tujuan pembelajaran Fikih yaitu untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial, dan melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Fikih di kelas. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan dan kurang efektif sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman bagi mereka.

Banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan siswa yang benar-benar berkompeten, artinya siswa yang mampu memahami dan mengamalkan apa yang telah disampaikan guru. Hal ini banyak dirasakan oleh guru dalam mengarahkan dan membimbing siswanya, terutama dalam sebuah proses pembelajaran di kelas. Saya sendiri juga mengalami hal yang sama.

Adapun beberapa kendala yang saya rasakan dalam pembelajaran Fikih diantaranya : a) penerapan metode yang saya terapkan masih monoton, sehingga siswa terlihat jenuh, mengantuk, dan tidak bersemangat pada saat pembelajaran Fikih berlangsung. Hal ini tentunya menghambat saya dalam penyampaian



materi. b) tidak adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang bergairah (mengantuk, lemas, lesu), beberapa siswa putra membuat gaduh, berbicara sendiri. c) kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Dalam mengajarkan konsep Fikih di Madrasah Tsanawiyah, guru diharapkan mampu menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model *jigsaw learning* adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya. *Jigsaw learning* lebih diwarnai *student centered* daripada *teacher centered*, penuh dengan bentuk aktivitas peserta didik, tentunya menekankan pentingnya peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuan mereka dalam proses belajar mengajar. Arah pembelajaran tidak hanya berasal dari guru, tetapi peserta didik juga dapat belajar dengan sesamanya.

MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang merupakan salah satu sekolah (Madrasah) yang berusaha meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga hasil evaluasi belajarnya lebih baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya beberapa prestasi yang hampir tiap tahunnya MTs. Attaqwa raih, diantaranya :

1. Juara I MTQ Pelajar Putri Cabang Tilawah Tingkat Kecamatan Tahun 2015,

2. Juara I MTQ Pelajar Putri Cabang Tartil Tingkat Kecamatan tahun 2015,
3. Juara II MTQ Pelajar Putra Cabang Tilawah Tingkat Kecamatan tahun 2015,
4. Juara II MTQ Pelajar Putri Cabang Tartil Tingkat Kabupaten Tahun 2015,
5. Juara II KSM Kabupaten Mapel Biologi.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Kelas VII Materi Sholat Berjamaah di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar Fikih kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang sebelum penggunaan metode *jigsaw learning*?
2. Bagaimana prestasi belajar Fikih kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang setelah penggunaan metode *jigsaw learning*?
3. Apakah metode *jigsaw learning* bisa meningkatkan belajar siswa di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang?



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Fikih kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang sebelum penggunaan metode *jigsaw learning*?
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Fikih kelas VII di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang setelah penggunaan metode *jigsaw learning*?
3. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *jigsaw learning* mampu meningkatkan belajar siswa di MTs. Attaqwa Bandar Kabupaten Batang?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen akademik sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak akan merasa bosan belajar didalam kelas dan peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode pengajaran yang tepat yang sesuai dengan keadaan peserta didik agar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Membantu pihak sekolah dalam rangka mencerdaskan peserta didik dengan meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa maka akan meningkat pula prestasi yang diraih peserta didik dan akan membawa nama baik sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Fiqih di kelas. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan dan kurang efektif sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman bagi mereka.
2. Setelah peneliti menggunakan metode *jigsaw*, sebenarnya sudah ada peningkatan prestasi belajar, akan tetapi peningkatan tersebut belum dari semua siswa.
3. Pada pembelajaran metode *jigsaw* berikutnya, peningkatan prestasi belajar yang dicapai sudah cukup maksimal, karena semua siswa mampu berperan aktif dan sangat menikmati pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang ada, penulis memberikan kesimpulan bahwasanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi sangatlah efektif dalam proses pembelajaran. Karena penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membangkitkan semangat belajar siswa, siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sangat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari hasil pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode *jigsaw*, penulis menemukan adanya kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada pembelajaran metode *jigsaw*. Adapun kelebihan dan kelemahan itu adalah :

1. Kelebihan pembelajaran metode *jigsaw* antara lain :
 - a. Kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student centered*);
 - b. Siswa lebih berani mengeluarkan (*mengexplor*) seluruh kemampuannya;
 - c. Siswa bertanggungjawab terhadap pemahaman materi pada dirinya sendiri dan juga teman sekelasnya;
 - d. Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai orang lain.
2. Kelemahan pembelajaran metode *jigsaw* antara lain :
 - a. Memberikan kesempatan siswa untuk lebih banyak berguru dengan temannya pada saat diskusi;
 - b. Sulitnya mengontrol siswa pada setiap kelompoknya;
 - c. Hanya dapat digunakan pada materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian.

B. Saran

Mengingat pentingnya penerapan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, penulis mengharapkan kepada pihak sekolah khususnya kepada guru untuk mampu menyiapkan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran dan metode apa yang tepat untuk digunakan, agar materi yang disampaikan dapat

diterima secara maksimal oleh peserta didik. Dan hendaknya metode pembelajaran yang digunakan harus bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar, karena kesesuaian penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah swt. yang senantiasa melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, karena hanya dengan pertolongan Dia-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini tentunya masih terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 1982. *Alqur'an dan terjemah*. Jakarta: PT Perca.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam . 2003. *Ihya' 'Ulumiddin Jilid 1*, edisi terjemahan oleh Moh. Zuhri, Muqoffin Muctar dan M. Muqorrobin Misbah. Semarang : CV. Asy Syifa'.
- Hakim, Abdul Hamid. t.th. *Mabadi' Awwaliyah*. Jakarta: al-Maktabah as-Sa'adiyah Putra.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Huda, Miftahul. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Karimah, Ummu. 2014. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Materi Jual Beli dan Pinjam Meminjam Menggunakan Pendekatan Cooperative Learning tipe Jigsaw Kelas VI Semester 2 di MIWS Logandeng Karangdadap Pekalongan Tahun 2013/2014". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Mulyasa , E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustakim, Zainal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan PRESS.
- Peraturan Menteri Agama RI. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta.
- Ridwan. 2011. "Meningkatkan Kemampuan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ketentuan Shalat Melalui Metode Jigsaw Learning pada Siswa Kelas IV SD Kalipancur 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.

Riswanto. 2012. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar SKI Melalui Metode Jigsaw bagi Siswa Kelas V MII Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.


Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Rasail Media Group.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Torsito.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.



Lampiran-lampiran

Lampiran 1.

Daftar nilai ulangan harian siswa kelas VII D MTs. Attaqwa Bandar
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Pra Siklus.

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Prestasi		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Ahmad prasetio	50			√
2	Ahmad supriyadi	50			√
3	Aldin arfi muzaqi	65		√	
4	Alfi hidayah	90	√		
5	Andarwati	60		√	
6	Arini widya lestari	70		√	
7	Ati' farchatun naili	50			√
8	Dian amilia	60		√	
9	Esha fertasari putri	75	√		
10	Fahrurozi	65		√	
11	Faiqurohman	75	√		
12	Fida utami	75	√		
13	Ida riskiana	65		√	
14	Imroatul azizah	80	√		
15	Indah listianingsih	90	√		
16	Khafit amrulloh	50			√
17	Linda sari	85	√		
18	Maghfirotn khasanah	80	√		
19	Millatun samha	80	√		
20	Mohammad rifqi setiawan	80	√		
21	Muh. Nadziron	70		√	
22	Muhamad zulfanny	75	√		
23	Muhammad fani zulfi	65		√	
24	Murtadlo	55			√
25	Nilam oktaviani	80	√		
26	Nur huda	70		√	
27	Nur khayati	65		√	
28	Pridananto	60		√	
29	Rian andreansyah	65		√	
30	Shofa annisatul mufida	65		√	

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Prestasi		
			Tinggi	Sedang	Rendah
31	Taufiqurohman	70		√	
32	Ulul haniyah	60		√	
33	Zumrotul mukaromah	70		√	



Lampiran 2.

Soal Ulangan Harian Pra Siklus

Pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Shalat yang dilaksanakan bersama- sama disebut
 - a. shalat munfarid
 - b. shalat jama'ah
 - c. shalat fardlu
 - d. shalat sunnah
2. Shalat jama'ah paling sedikit dilakukan oleh
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
3. Dalam shalat jamaah dipimpin oleh
 - a. makmum
 - b. imam
 - c. masbuk
 - d. munfarid
4. Hukum melaksanakan shalat jamaah adalah
 - a. wajib
 - b. fardlu kifayah
 - c. sunah muakad
 - d. mubah
5. Dibawah ini adalah syarat- syarat jadi imam, adalah
 - a. bukan budak
 - b. ustadz
 - c. lebih tua usianya
 - d. sudah pernah naik haji
6. Shalat berjamaah pahalanya akan dilipatgandakan sebanyak
 - a. 21 derajat
 - b. 23 derajat
 - c. 25 derajat
 - d. 27 derajat
7. Syarat- syarat menjadi makmum adalah antara lain
 - a. berniat mengikuti imam
 - b. baligh
 - c. bukan makmum masbuk
 - d. berdiri jika mampu
8. Makmum yang ketinggalan dengan imam dalam shalat , disebut
 - a. makmum masbuk
 - b. makmum akhir
 - c. makmum muwafiq
 - d. makmum awal
9. Makmu yang mengikuti imam dari awal sampai akhir, disebut makmum
 - a. masbuk
 - b. akhir
 - c. muwafiq
 - d. awal
10. Bila makmum hanya satu, maka posisi makmum berada di
 - a. belakang imam
 - b. samping kanan imam
 - c. samping kiri imam
 - d. sejajar di sebelah kiri imam
11. لا تَوَّءُ مِنْ اِمْرَاةٍ رَجُلًا . Artinya
 - a. imam harus laki- laki
 - b. janganlah perempuan mengimami laki-laki
 - c. perempuan harus mengimami perempuan
 - d. laki- laki mengimami laki- laki dan wanita
12. Apabila gerakan imam mengalami kesalahan, maka tugas makmum laki-laki adalah menggantikan dengan cara
 - a. membaca Hamdalah
 - b. membaca Tasbih
 - c. bertepuk tangan
 - d. membaca Ta'awud

13. Apabila ada seorang yang shalat, kemudian kita ingin bergabung menjadi makmumnya, maka kita harus memberi tanda dengan
 - a. Menyentuh pundak imam
 - b. Membaca basmalah
 - c. Membaca niat
 - d. Membaca iftitah
14. Seorang wanita dapat menjadi imam jika
 - a. dia sudah baliq
 - b. ilmu Agamanya bagus
 - c. lebih awal masuk Islam
 - d. makmumnya perempuan
15. Apabila imam salah dalam bacaan shalatnya, maka tugas makmum mengingatkan dengan cara
 - a. berhenti shalat
 - b. meneruskan atau membenarkan bacaan
 - c. membaca tasbih
 - d. menyentuh pundak imam
16. Lawan dari shalat berjamaah adalah shalat sendirian, yang disebut dengan
 - a. shalat munfarid
 - b. shalat jama'ah
 - c. shalat fardlu
 - d. shalat sunnah
17. Apabila imam batal, maka makmum harus
 - a. membatalkan shalatnya
 - b. maju menggantikan imam
 - c. menunggu imam wudhu
 - d. berhenti shalat
18. Shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat sendirian, hadits ini diriwayatkan oleh
 - a. H.R. Tirmidzi
 - b. H.R. Bukhari
 - c. H.R. Muslim
 - d. H.R. Bukhari dan Muslim
19. Shalat jamaah yang bacaannya dibaca dengan jahran atau keras adalah
 - a. bacaan iftitah
 - b. bacaan sujud
 - c. bacaan ruku'
 - d. kata "Amin"
20. Yang bukan termasuk fungsi shalat berjamaah adalah
 - a. pahala dapat dilipatgandakan hingga 27 derajat
 - b. mencegah perbuatan keji dan mungkar
 - c. sebagai penyambung silaturahmi
 - d. sebagai sarana syiar Islam

Lampiran 3.

Silabus MTs. Attaqwa Bandar Mata Pelajaran Fikih kelas VII

Nama Madrasah : MTs. Attaqwa Bandar

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi : Melaksanakan Tata Cara Shalat Berjamaah

Kompe tensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Menjelas kan ketentuan Shalat Berjamaa h	Shalat Berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati , kemudian melakukan Tanya jawab, kemudian membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelas-kan pengertian shalat berjamaah dan dalilnya ▪ Menjelas-kan hukum shalat berjamaah dan dalilnya ▪ Memprak-tikkan tata cara shalat berjamaah ▪ Menjelas-kan syarat menjadi imam dan makmum dalam shalat berjamaah ▪ Menjelas-kan tata cara membuat <i>shaf</i> (baris) dalam shalat berjamaah 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Perfor- men</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	2 X 40 menit	Buku Paket Fikih VII, Lembar Observasi , Lembar Penilaian, Gambar Tata Cara Shalat,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.2. Menjelaskan ketentuan makmum masbuk dalam shalat berjamaah	Shalat Berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengmati, kemudian melakukan Tanya jawab, kemudian membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelas-kan pengertian makmum masbuk dalam shalat berjamaah ▪ Menjelas-kan tata cara shalat makmum masbuk ▪ Menjelas-kan tata cara mengingatkan imam yang lupa ▪ Menjelas-kan tata cara menggantikan imam yang batal 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	2 X 40 menit	Buku pelajaran Fikih VII, Lembar Observasi, Lembar Penilaian, Gambar Tata Cara Shalat,

Lampiran 4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 1

Nama Madrasah : MTs. Attaqwa Bandar
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Melaksanakan Tata Cara Shalat Berjamaah

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan Ketentuan Shalat Berjamaah

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat berjamaah dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan hukum shalat berjamaah dan dalinya
- Siswa dapat mempraktikkan tata cara shalat berjamaah
- Siswa dapat menjelaskan syarat menjadi imam dan makmum dalam shalat berjamaah
- Siswa dapat menjelaskan tata cara membuat *shaf* (baris) dalam shalat berjamaah

D. Materi Pembelajaran

- Shalat Berjamaah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- *Jigsaw* : kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang shalat berjamaah.
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi shalat berjamaah <i>Motivasi :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar shalat berjamaah	10 menit

No	Uraian Kegiatan	Waktu
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk kelompok diskusi terdiri dari 5 kelompok ▪ Memberi tugas kepada setiap kelompok ▪ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi yang telah diberikan oleh guru ▪ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada kelompoknya dan ditanggapi anggota lainnya. ▪ Guru dan siswa memberikan komentar dan penilaian atas hasil kerja diskusi tiap kelompok Karakter 	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan, penegasan dan penilaian terhadap hasil diskusi. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian shalat berjamaah dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

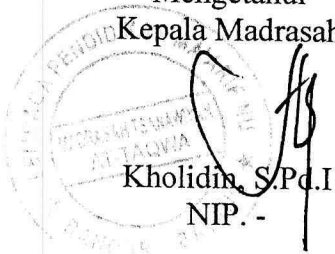
- Buku Paket *Fikih VII*
- Lembar observasi
- Lembar penilaian
- Gambar tata cara *shalat*

G. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat berjamaah dan dalilnya 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian shalat berjamaah dan dalilnya!
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan hukum shalat berjamaah dan dalilnya 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan hukum shalat berjamaah dan dalilnya!
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mempraktikkan shalat berjamaah 	Performen		


<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mempraktikkan shalat berjamaah 	Performen		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan syarat menjadi imam dan makmum dalam shalat berjamaah 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan syarat menjadi imam dan makmum dalam shalat berjamaah!
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan tata cara membuat <i>shaf</i> (baris) dalam shalat berjamaah 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan tata cara membuat <i>shaf</i> (baris) dalam shalat berjamaah!

Mengetahui
Kepala Madrasah



Kholidin, S.Pd.I
NIP. -

Bandar, Juni 2015
Guru Bidang Studi Fikih



Moh. Abdilah
NIP. -

Lampiran 5.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 2

Nama Madrasah : MTs. Attaqwa Bandar
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Melaksanakan Tata Cara Shalat Berjamaah

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menjelaskan Ketentuan Makmum Masbuk dalam Shalat Berjamaah

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian makmum masbuk dalam shalat berjamaah
- Siswa dapat menjelaskan tata cara shalat makmum masbuk
- Siswa dapat menjelaskan tata cara mengingatkan imam yang lupa
- Siswa dapat menjelaskan tata cara menggantikan imam yang batal

C. Materi Pembelajaran

- Shalat berjamaah

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- *Jigsaw*: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang shalat berjamaah
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi shalat berjamaah <i>Motivasi :</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar shalat berjamaah	10 menit

No	Uraian Kegiatan	Waktu
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk kelompok diskusi terdiri dari 5 kelompok ▪ Memberi tugas kepada setiap kelompok ▪ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi yang telah diberikan oleh guru ▪ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada kelompoknya dan ditanggapi anggota lainnya. ▪ Guru dan siswa memberikan komentar dan penilaian atas hasil kerja diskusi tiap kelompok Karakter 	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan, penegasan dan penilaian terhadap hasil diskusi. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari tahu tata cara menggantikan imam yang batal 	10 menit

F. Sumber belajar dan media pembelajaran

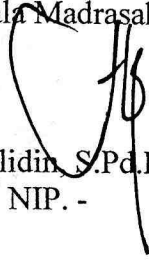
- Buku Paket *Fiqih VII*
- Lembar observasi
- Lembar penilaian
- Gambar tata cara *shalat*

G. Penilaian


Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian makmum masuk dalam shalat berjamaah 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian makmum masuk dalam shalat berjamaah!
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan tata cara shalat makmum masuk 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan tata cara shalat makmum masuk!
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan tata cara mengingatkan imam yang lupa 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan tata cara mengingatkan imam yang lupa!

imam yang lupa ▪ Siswa dapat menjelaskan tata cara menggantikan imam yang batal	Tes tulis	Uraian	imam yang lupa! ▪ Jelaskan tata cara menggantikan imam yang batal!
--	-----------	--------	---

Mengetahui
Kepala Madrasah


Kholidin, S.Pd.I
NIP. -

Bandar, Juni 2015
Guru Bidang Studi Fikih


Moh. Abdilah
NIP. -

Lampiran 6.

**Data pembagian kelompok siswa kelas VII D
Siklus 1**

Kelompok 1	Kelompok 2
<ol style="list-style-type: none">1. Ati' Farchatun Naili2. Fahrurozi3. Murtdlo4. Ahmad Prasetio5. Fida Utami6. Khafit Amrulloh	<ol style="list-style-type: none">1. Muh. Nadziron2. Dian Amilia3. Indah Listianingsih4. Millatun Samha5. Andarwati6. Ida Riskiana7. Ulul Haniyah
Kelompok 3	Kelompok 4
<ol style="list-style-type: none">1. Muhammad Fani Zulfi Taftazani2. Ahmad Supriyadi3. Alfi Hidayah4. Esha Fertasasi Putri5. Linda Sari6. Nur Khayati	<ol style="list-style-type: none">1. Sahofa Annisatul Mufida2. Arini Widya Lestari3. Nur Huda4. Rian Andreansyah5. Mohammad Rifqi Setiawan6. Faiqurrohman7. Muhamad Zulfanni Lestaluhu
Kelompok 5	
<ol style="list-style-type: none">1. Imroatul Azizah2. Maghfirotn Khasanah3. Pridananto4. Nilam Oktaviani5. Taufiqurrohman6. Aldin Arfi Muzaqi7. Zumrotul Mukaromah	

Lampiran 7.

**Data pembagian kelompok siswa kelas VII D
Siklus 2**

Kelompok 1	Kelompok 2
<ol style="list-style-type: none">1. Alfi Hidayah2. Dian Amilia3. Muhamad Zulfanni Lestaluhu4. Maghfirotn Khasanah5. Pridananto6. Fida Utami7. Muh. Nadziron	<ol style="list-style-type: none">1. Muhammad Fani Zulfi Taftazani2. Nilam Oktaviani3. Ida Riskiana4. Faiqurrohman5. Esha Fertasasi Putri6. Fahrurozi
Kelompok 3	Kelompok 4
<ol style="list-style-type: none">1. Murtadlo2. Indah Listianingsih3. Arini Widya Lestari4. Imroatul Azizah5. Khafit Amrulloh6. Mohammad Rifqi Setiawan	<ol style="list-style-type: none">1. Millatun Samha2. Nur Khayati3. Taufiqurrohman4. Nur Huda5. Aldin Arfi Muzaqi6. Andarwati7. Ahmad Prasetio
Kelompok 5	
<ol style="list-style-type: none">1. Ati' Farchatun Naili2. Zumrotul Mukaromah3. Sahofa Annisatul Mufida4. Linda Sari5. Ulul Haniyah6. Rian Andreansyah7. Ahmad Supriyadi	

Materi Pembelajaran

Kelompok 1

A. Ketentuan Shalat berjamaah

1. Pengertian dan Dasar Hukum Shalat Berjamaah

Secara bahasa, jamaah berarti kumpulan atau bersama-sama. Sedangkan secara istilah, shalat jamaah berarti shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Dengan demikian, shalat berjamaah sekurang-kurangnya dilakukan oleh dua orang.

Shalat berjamaah diutamakan dalam Islam karena mengandung 27 kebaikan sesuai hadits Nabi sebagai berikut :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضَلُ عَلَى صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخارى و مسلم عن ابن عمر

“Shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat” (HR. Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar)

Shalat berjamaah hukumnya sunnah muakad, yaitu sunnah yang dikuatkan dan dianjurkan (terutama bagi laki-laki) dilakukan di masjid.

Ingat !

Dengan shalat berjamaah dapat meningkatkan kualitas keimanan seseorang sekaligus mempererat tali persaudaraan diantara diantara umat Islam.

Kelompok 2

2. Ketentuan Shalat Berjamaah

a. Syarat Menjadi Imam

- 1) Sanggup menunaikan shalat, artinya jika imam tiba-tiba sakit atau batal, maka ia segera meninggalkan tempat shalat dan digantikan oleh makmum yang berada di belakangnya.
- 2) Mengetahui seluk-beluk tentang shalat.
- 3) Lebih banyak hafal surat atau ayat Al-Qur'an.

- 4) Dapat melafalkan bacaan shalat dengan benar (fasih bacaannya).
- 5) Lebih tua usianya.
- 6) Berniat menjadi imam.
- 7) Tidak mengikuti gerakan shalat orang lain.
- 8) Mengikuti ketentuan apabila makmumnya laki-laki atau campuran, maka harus laki-laki, dan apabila makmumnya perempuan semua, maka imam boleh laki-laki, boleh perempuan.

b. Syarat Menjadi Makmum

- 1) Berniat mengikuti imam.
- 2) Mengikuti imam dalam setiap gerakan.
- 3) Berada pada satu tempat dengan imam.
- 4) Makmum berada di belakang imam.
- 5) Mengetahui setiap gerakan imam, baik secara langsung maupun mengikuti *shaf* di depannya.
- 6) Shalat yang dikerjakan makmum sama dengan imam.
- 7) Apabila imam batal, maka makmum di belakangnya sanggup menggantikan imam.

Kelompok 3

c. Tata cara Shalat Berjamaah

- 1) Dalam semua gerakan shalat makmum jangan mendahului gerakan imam

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا (رواه البخاري ومسلم)

“Sesungguhnya imam itu dijadikan supaya diikuti perbuatannya, apabila ia telah takbir, hendaklah kamu takbir, dan apabila ia ruku’ maka hendaklah kamu ruku’ pula” (HR. Bukhari dan Muslim).

- 2) Pada waktu imam membaca *al fatihah* dengan *jahr* (keras) makmum mendengarkan

- 3) Ketika imam bangun dari rukuk' membaca *sami'allah* makmum membaca *robbana lakal hamdu*, ketika imam membaca *waladdholiin* makmum membaca *amiin*.

d. Susunan *Shaf* (Barisan) dalam Shalat Berjamaah

- 1) Bila makmum hanya satu orang, makmum berdiri di sebelah kanan agak ke belakang.
- 2) Bila makmum 2 orang, makmum berdiri di belakang imam.
- 3) Bila makmum terdiri dari laki-laki dan perempuan, maka makmum laki-laki berada di *shaf* depan, sedangkan makmum perempuan berada di belakang *shaf* makmum laki-laki.
- 4) Bila makmum terdiri dari laki-laki, perempuan dan anak-anak, maka :
- 5) *Shaf* laki-laki dewasa di depan, di belakangnya adalah *shaf* anak-anak laki-laki
- 6) *Shaf* makmum perempuan di belakangnya *shaf* anak-anak laki-laki.

Kelompok 4

3. Makmum Masbuk

Makmum masbuk adalah makmum yang datangnya terlambat, yaitu ketika imamnya telah melakukan ruku'. Makmum tersebut dianggap ketinggalan 1 rakaat. Makmum masbuk setelah datang langsung takbiratul ihram dan segera mengikuti gerakan imam.

إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ وَالْإِمَامَ عَلَى حَالٍ فَلْيَصْنَعْ كَمَا يَصْنَعُ الْإِمَامُ (رواه الترمذی)

“Jika seorang kamu datang kepada (jamaah) shalat sedang imam dalam suatu keadaan, maka hendaklah berbuat seperti yang diperbuat imam” (HR. Turmudzi)

4. Cara Mengingatkan Imam yang Lupa

- a. Jika imam lupa dalam bacaan atau ayat, cara mengingatkannya adalah dengan meneruskan bacaan atau ayat tersebut yang benar. Jika imam terus saja, maka makmum hendaknya tetap mengikuti imamnya.

- b. Apabila imam salah dalam bilangan rakaat atau gerakannya yang lain, cara mengingatkan imam adalah dengan membaca lafal “*subhanallah*” (سبحن الله) bagi makmum laki-laki dan bertepuk tangan (talfiq) bagi makmum perempuan.

Kelompok 5

5. Cara Menggantikan Imam yang Batal

Imam yang batal dapat digantikan oleh makmum yang tepat berada di belakangnya. Imam dapat meminta diganti melalui isyarat. Agar isyarat tersebut mudah dipahami, makmum yang berada di belakang imam disyariatkan orang yang paham ilmu agama. Oleh karena itu, sebaiknya makmum yang berada di belakang imam adalah orang yang siap menggantikan kedudukan imam. Imam yang mengganti imam pertama tadi tidak harus menggantishalat dari awal lagi, akan tetapi tetap melanjutkan shalat dari imam yang pertama.

6. Hikmah Shalat Berjamaah

- a. Pentingnya taat dan patuh kepada pemimpin selama pemimpin itu benar.
- b. Apabila pemimpin salah, makmum berhak mengingatkan.
- c. Mendidik disiplin.
- d. Menumbuhkan sikap sosial, tenggang rasa, saling menghargai antara yang satu dengan yang lain.
- e. Meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

Lampiran 9.

Kisi-kisi Penilaian Siklus 1

Nama Sekolah : MTs. Attaqwa Bandar

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas : VII D

Standar Kompetensi : Mengenal ketentuan shalat berjamaah

No	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Metode pembelajaran	Indikator	Penilaian	
					Jenis penilaian	Bentuk penilaian
1	Menjelaskan ketentuan shalat berjamaah	shalat berjamaah	Jigsaw	1. Mampu mengerti shalat berjamaah dan dalilnya 2. Mampu mengerti hukum shalat berjamaah dan dalilnya 3. Mampu mengerti syarat menjadi imam dan makmum 4. Mampu mempratikkan shalat berjamaah 5. Mampu menjelaskan tata cara membuat <i>shaf</i> (baris) dalam shalat berjamaah	Tes tulis Tes lisan Tes tulis	Uraian dan pilihan ganda Hafalan Uraian dan pilihan ganda

Lampiran 10.

Lampiran 10.

Kisi-kisi Penilaian Siklus 2

Nama Sekolah : MTs. Attaqwa Bandar

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas : VII D

Standar Kompetensi : Menjelaskan ketentuan makmum masbuk dalam shalat berjamaah

No	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Metode pembelajaran	Indikator	Penilaian	
					Jenis penilaian	Bentuk penilaian
1	Menjelaskan ketentuan makmum masbuk dalam shalat berjamaah	Shalat Berjamaah	Jigsaw	1. Mampu mengerti makmum masbuk dalam shalat berjamaah 2. Mampu mengerti tata cara shalat makmum masbuk 3. Mampu mengerti tata cara mengingatkan imam yang lupa 4. Mampu mengerti tata cara menggantikan imam yang batal	Tes tulis	Uraian dan pilihan ganda

Lampiran 11.

Soal Uraian Siklus 1.

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang di maksud dengan shalat berjamaah?
2. Apakah hukum shalat berjamaah?
3. Tulislah dalil yang mendasari tentang perintah untuk melaksanakan shalat berjamaah!
4. Sebutkan syarat-syarat menjadi imam!
5. Sebutkan syarat-syarat menjadi makmum!
6. Jelaskan bagaimana posisi antara imam dan makmum jika shalat berjamaahnya 2 orang saja (imam dan makmum)!
7. Bagaimanakah makmum perempuan dalam mengingatkan seorang imam jika terjadi kesalahan gerakan!
8. Jelaskan siapa yang berhak menggantikan imam jika batal!
9. Jelaskan kewajiban-kewajiban makmum!
10. Bagaimanakah hukum bagi laki-laki yang shalat berjamaah di masjid?

Soal Pilihan Ganda Siklus 1.

Pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat !

1. Shalat berjamaah hendaknya dilaksanakan di
a. mushola
b. masjid
c. rumah
d. lapangan
2. Hukum shalat secara berjamaah adalah sunah muakad bagi kaum
a. orang tua
b. anak-anak
c. perempuan
d. laki-laki
3. Apabila jamaahnya terdiri atas laki- laki dewasa, perempuan dewasa, anak-anak, urutan shaf yang paling depan ialah
a. laki-laki dewasa
b. anak-anak
c. perempuan dewasa
d. remaja
4. Karena imam shalat berjamaah dijadikan sebagai panutan, gerakan makmum
a. harus sama dengan imam
b. mengikuti (tidak mendahului) imam
c. harus selalu bersamaan dengan imam
d. sesuai dengan gerakan yang dilakukan imam
5. Ancaman akan diganti kepalanya denan kepala himar ditujukan kepada
a. makmum masbuk
b. makmum yang sering terlambat
c. makmum yang gerakan shalatnya tidak sempurna
d. makmum yang mendahului gerakan imam
6. Makmum masbuk adalah sebutan bagi
a. imam yang terlambat

16. Hukum sahalat berjamaah di masjid bagi kaum laki-laki adalah sunah muakad, yakni
- a. sunah yang sederhana
 - b. sunah yang dikuatkan
 - c. sunah yang ringan
 - d. sunah yang menyamai wajib
17. Berikut ini yang bukan termasuk syarat sah shalat adalah
- a. telah masuk waktu shalat
 - b. menghadap kiblat
 - c. membaca surah sesudah al-Fatihah
 - d. suci dari Hadas dan najis (badan, pakaian, dan tempat shalat)
18. Shalat harus dikerjakan dengan tumakninah. Tumakninah adalah
- a. bacaan yang tartil
 - b. keserasian antara gerak dan bacaan
 - c. gerakan shalat yang tidak dibuat-buat
 - d. memahami gerak dan bacaan shalat secara baik
19. Waktu shalat pelaksanaan shalat shubuh adalah
- a. setelah bangun tidur
 - b. setelah terbit fajar
 - c. pukul 4.30 pagi
 - d. menjelang terbitnya fajar
20. Keserasian antara gerakan dan bacaan shalat disebut
- a. khusyuk
 - b. tawaduk
 - c. tumakninah
 - d. tertib

Lampiran 12.

Soal Uraian Siklus 2.

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan makmum masbuk?
2. Apakah yang harus dilakukan makmum masbuk setelah imamnya selesai shalat?
2. Sebutkan dua syarat bagi makmum!
3. Bagaimanakah penjelasan Rasulullah saw. tentang keutamaan shalat berjamaah?
4. Bagaimana cara mengingatkan imam yang lupa?
5. Bagaimana gerakan shalat yang dilakukan makmum masbuk?
6. Sebutkan dua syarat bagi makmum?
7. Apakah shalat berjamaah di masjid mempunyai nilai-nilai syiar Islam? Jelaskan!
8. Apakah hukum shalat berjamaah?
9. Bagaimana cara menggantikan imam yang batal?
10. Apakah hukum shalat berjamaah?

Soal Pilihan Ganda Siklus 2.

Pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat !

1. Meninggalkan shalat (fardlu) termasuk
 - a. dosa besar
 - b. perbuatan aniaya
 - c. perbuatan syirik
 - d. pendusta agama
2. Berikut ini yang bukan termasuk rukun shalat adalah
 - a. tumakninah
 - b. rukun dan sujud
 - c. membaca al-Fatihah
 - d. membaca surah dari Al-Qur'an sesudah membaca al-Fatihah
3. Rasulullah saw. menyatakan bahwa seburuk- buruk pencuri adalah pencuri shalat. Maksudnya
 - a. orang yang sering meninggalkan shalat
 - b. orang Islam yang sering terlambat shalatnya
 - c. orang shalat yang tidak menyempurnakan rukun dan sujudnya
 - d. makmum yang terlambat dari imamnya
4. Seseorang dikatakan khusyuk shalatnya apabila ia
 - a. dapat melakukan shalat secara perlahan -lahan
 - b. melakukan shalat sesuai yang dicontohkan rasulullah saw.
 - c. dapat memusatkan perhatiannya untuk menyembah Allah saw.
 - d. tertib dalam pelaksanaan shalatnya
5. Sengaja meninggalkan shalat (fardlu) termasuk perbuatan dosa besar karena
 - a. shalat termasuk amalan penting

- b. hal itu tergolong perbuatan aniaya
 - c. shalat salah satu dari pokok- pokok ibadah dalam Islam
 - d. orang tersebut termasuk pendusta agama
6. Berikut ini yang tidak termasuk rukun shalat ialah
 - a. tumakninah pada setiap gerakannya
 - b. rukun dan sujud
 - c. membaca al-Fatihah setelah doa iftitah
 - d. membaca surah dari al-Qur'an sesudah membaca al-Fatihah
 7. Rasulullah saw. menyatakan bahwa ketika beliau masih tinggal di mekah, semua shalat fardhu dilakukan masing- masing sebanyak
 - a. 1 rakaat
 - b. 2 rakaat
 - c. 3 rakaat
 - d. 4 rakaat
 8. Shalat dapat mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan mungkar apabila ...
 - a. dilakukan dengan sebaik-sebaiknya
 - b. dilaksanakan secara rutin dan disiplin
 - c. dapat dihafal secara tuntas semua bacaannya
 - d. dilakukan dengan sepenuh hati tanpa keraguan sedikitpun
 9. Masbuk adalah sebutan untuk
 - a. makmum yang mendahului imam
 - b. makmum yang tertinggal dari imamnya
 - c. tidak memahami bacaan imamnya
 - d. tertinggal dari imamnya lebih dari satu rakaat
 10. Urutan prioritas pertama untuk menjadi imam shalat jamaah adalah
 - a. paling cepat bacaan Al-Qur'annya
 - b. paling paham tentang Al-Qur'an
 - c. paham tentang Al-Qur'an dan hadis
 - d. tidak pernah berbuat dosa, baik secara sengaja maupun tidak
 11. Seseorang boleh menjadi imam di lingkungan orang lain apabila
 - a. benar-benar fasih bacaannya, melebihi jamaah setempat
 - b. memperoleh izin dari jamaah tersebut
 - c. telah dikenal baik oleh jamaah tersebut
 - d. sudah terbiasa menjadi imam, baik shalat fardhu maupun shalat sunah
 12. Dalam shalat jamaah, gerakan makmum harus
 - a. sama persis dengan gerakan imamnya
 - b. diketahui oleh imamnya
 - c. bersamaan dengan gerakan imamnya
 - d. mengikuti (tidak mendahului) gerakan imam
 13. Rasulullah saw. menyatakan bahwa lurus dan rapinya shaf dalam shalat jamaah merupakan
 - a. suksesnya imam dan makmum dalam shalat jamaah
 - b. tanda- tanda suksesnya shalat jamaah
 - c. ciri – ciri shalat yang khusyuk dan tawaduk
 - d. kesempurnaan shalat jamaah
 14. Menurut sunah Rasulullah saw., makmum yang berdiri di belakang imam hendaknya orang yang
 - a. pernah menjadi imam walau sekali

- b. mampu mengganti imam (jika diperlukan)
 - c. telah mengetahui syarat- syarat imam
 - d. paham tentang tata cara shalat di belakang imam
15. Shalat yang kita dilaksanakan sekarang ini, telah sesuai dengan contoh Rasulullah saw. sejak beliau
- a. masih tinggal di Mekah
 - b. menjalankan Isra dan Mikraj
 - c. masih remaja sebelum bertahunus di Gua Hira
 - d. menetap di Madinah (sesudah hijrah)
16. Dalam Islam, shalat menjadi tolok ukur akhlak seseorang. Keterkaitan shalat dengan amalan-amalan yang lain ialah
- a. shalat dan amal yang lain sama-sama memengaruhi
 - b. apabila amal yang lain baik, baik pula shalatnya
 - c. apabila shalatnya baik, baik pula amal yang lain
 - d. shalat dan amalan lain saling terkait
17. Orang yang paling tepat untuk menyerukan ikamah dalam shalat jamaah ialah
- a. imam shalat sendiri bila tidak ada orang lain
 - b. jamaah yang berada di belakang imam
 - c. jamaah yang paling awal datangnya
 - d. orang yang tadinya mengumandangkan azan
18. Jika imam melakukan kesalahan atau lupa, jamaah pria hendaknya
- a. membaca tasbih
 - b. mengingatkan imam agar melakukan sujud sahwi
 - c. siap-siap mengganti imamnya
 - d. memberitahu imam setelah selesai shalat jamaah
19. Jika shalat jamaah terdiri atas dua orang (pria semua atau wanita semua), posisi makmum di
- a. belakang iamam dengan posisi pada satu garis lurus
 - b. sejajar di samping kanan imam
 - c. sejajar di samping kiri imam
 - d. di samping kanan atau kiri imam
20. Rasulullah saw. bersabda

لَا تَوَهُ مِّنْ امْرَأَةٍ رَّجُلًا .

Hadis di atas menjelaskan tentang

- a. diperbolehkan bagi perempuan mengikuti shalat berjamaah di masjid
- b. perbandingan pahala shalat berjamaah dengan shalat munfarid
- c. tidak diperbolehkanya perempuan mengimami laki-laki
- d. perbedaan antara shalat jamaah dan shalat munfarid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : MOH. ABDILAH
Tempat, tanggal Lahir : Batang, 14 Nopember 1986
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Wonokerto No. 15 RT03 RW01 Kec. Bandar
Kabupaten. Batang

Ideentitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Madjid
Nama Ibu : Rusniah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Wonokerto No. 15 RT03 RW01 Kec. Bandar
Kabupaten. Batang

Riwayat Pendidikan

MI / SD : MI Negeri Bandar Lulus Tahun 2000
MTs / SMP : MTs Attaqwa Bandar Lulus Tahun 2003
MA / SMA : SMA Takhassus Alqur'an Kalibeber - Wonosobo
Lulus Tahun 2006

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap dalam penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, Juni 2016

Yang membuat,



MOH. ABDILAH
NIM. 2021 311 173